



STIMA



SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN KOSGORO
JAKARTA

Tahun XIII Nomor 2

April 2007

Mediastima

Jurnal Ilmiah STIMA KOSGORO

ISSN 0852-7105

Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi Masyarakat

H. Syamsul Bahri

Alih Fungsi Lahan dan Dampak Lingkungan yang Ditimbulkannya

H. Danial Thaib

Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran

H. Rambe Kamarulzaman

Perlindungan Hukum Terhadap Hak Milik Intelektual

Delila Rambe

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Berjangka pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Indonesia

Hj. Irma Setiawaty

Tantangan Pengembangan Koperasi Dimasa Depan

Prisila Damayanty

Analisis Proses Pemeriksaan Fungsi Pembelian

Ignatius Lama

Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan

Dodi Wahab

ISSN 0852-7105

Pelindung:

DR. H. Agung Laksono

Pengarah:

Ketua STIMA KOSGORO

Pembantu Ketua I

Pembantu Ketua II

Pembantu Ketua III

Penyunting:

Ketua:

Drs. H. Danial Thaib, MM

Anggota:

Ir. Dodi Wahab, MM

Sugeng Suroco, SE, MM

Drs. Haswan Yunas, MM, M.Si

Iri Mudiadji, SE, MM

Sirkulasi:

M. Yuni Asri, Pentti, Aminah

Alamat Redaksi:

STIMA KOSGORO

Komplek Bumi Harapan Permai

Jalan Bumi Pratama Raya

Kramat Jati - Jakarta Timur

13550

Telepon (021) 87781945

Fax (021) 87781948

stima@dnet.net.id

Pelaksana Produksi:

Mediastima Press

Terbit Pertama Kali

Januari 1995

Secara umum keadaan Negara yang sedang berkembang sangatlah berbeda dengan negara maju. Tingkat hidup masih rendah, produksi bahan pangan belum mampu mencukupi kebutuhan penduduknya sehingga kekurangan makan sering terjadi, bahkan bahaya kelaparan selalu mengancam di beberapa Negara. Sanitasi lingkungan rendah sehingga penyakit menular masih merupakan ancaman yang besar. Tingkat pendidikan masih rendah dan banyak anak-anak yang tidak bersekolah atau tidak lulus sekolah dasar. Angka pengangguran masih tinggi, sehingga menimbulkan gangguan keamanan. Erosi terjadi di banyak tempat serta kekeringan dan banjir merupakan ancaman yang rutin.

Jurang pemisah antara Negara berkembang dengan Negara maju sangat lebar. GNP (*Gross National Product*) masih sangat rendah, persentase penduduk yang bersekolah kecil, jumlah tenaga medis (dokter dan perawat) dibandingkan dengan jumlah penduduk tidak memadai, harapan hidup rendah, tingkat kematian bayi dan anak tinggi. Kondisi yang menyedihkan ini masih banyak terdapat di negara berkembang.

Indonesia pun masih mengalami banyak masalah seperti hal di atas. Di berbagai daerah masih menunjukkan angka kematian akibat beberapa jenis penyakit (kolera, diare, demam berdarah, hepatitis dan malaria) masih tinggi. Mengingat hal tersebut kita harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat, menurunkan angka sakit, menaikkan tingkat pendidikan dan menurunkan angka anak yang tidak bersekolah dan menurunkan angka pengangguran. Untuk mengatasi itu semua kita perlu pembangunan. Pembangunan di segala bidang!

Salah satu prioritas yang paling perlu dibenahi adalah sektor manajemen. Kegagalan manajemen berbagai sektor di negara kita dituding sebagai penyebab tidak tercapainya kemajuan.

Manajemen adalah rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya. Yang diatur adalah semua unsur manajemen yang terdiri dari *man, money, methods, materials, machines, dan market* (6 M) serta semua kegiatan yang ditimbulkan dalam proses manajemen. Pengaturan ini bertujuan supaya unsur manajemen dapat berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan organisasi secara optimal.

Mediastima merupakan media tempat menuangkan ide, gagasan yang kreatif dan inovatif di berbagai bidang, terutama *Managemen*. Tulisan yang dimuat dalam media ini menunjukkan kreatifitas dan komitmen kita dalam meningkatkan ilmu pengetahuan yang kita miliki guna kemajuan bangsa.

Redaksi yakin, Kita semua dapat membesarkan media ini, karena tanpa dukungan berbagai pihak sebagai sumber tulisan sulit bagi **Mediastima** untuk membesarkan dirinya. Terima kasih atas semua partisipasi dan atensi semua pihak yang telah ikut membesarkan **Mediastima**.

Redaksi

DAFTAR ISI

Susunan Redaksi	i
Dari Meja Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Dampak Pembangunan Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi Masyarakat	1
<i>H. Syamsul Bahri</i>	
Alih Fungsi Lahan dan Dampak Lingkungan yang Ditimbulkannya	12
<i>H. Danial Thaib</i>	
Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran	24
<i>H. Rambe Kamarulzaman</i>	
Perlindungan Hukum Terhadap Hak Milik Intelektual	42
<i>Delila Rambe</i>	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Berjangka pada Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Indonesia	50
<i>Hj. Irma Setiawaty</i>	
Tantangan Pengembangan Koperasi Dimasa Depan	58
<i>Prisila Damayanty</i>	
Analisis Proses Pemeriksaan Fungsi Pembelian	63
<i>Ignatius Lama</i>	
Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan	70
<i>Dodi Wahab</i>	

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM PEMERINTAH DAN BANK SWASTA NASIONAL DI INDONESIA

Hj. Irma Setiawaty*

A. PENDAHULUAN

Seperti negara berkembang lainnya. Indonesia mengalami kekurangan dana domestik guna membiayai pembangunan. Upaya mendatangkan modal asing untuk menutup kekurangan tabungan domestik, sangat diperlukan agar target pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dapat dicapai.

Salah satu jenis modal yang masuk ke Indonesia adalah pinjaman luar negeri baik yang mengalir ke sektor swasta, maupun sektor pemerintah. Penggunaan pinjaman luar negeri mempunyai pelengkap dana domestik yang masih belum memadai untuk membiayai seluruh proses pembangunan di Indonesia. Namun demikian penggunaan pinjaman luar negeri yang semakin besar porsinya dalam pembiayaan pembangunan, telah menciptakan ketergantungan terhadap negara-negara pendonor, yang menimbulkan beban yang semakin berat, dan turut andil pada terjadinya krisis nilai tukar dan krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1997.

Untuk memperkokoh pondasi bagi proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi ketergantungan dari arus modal asing (terutama arus modal jangka pendek) dan pinjaman luar negeri yang telah menjadi salah satu penyebab ambruknya perekonomian Indonesia. Dengan kaitan dengan inilah maka usaha mobilisasi dan domestik merupakan masalah yang sangat penting, agar penggunaan modal asing serta pinjaman luar negeri dapat dikurangi. Salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam penghimpunan dana masyarakat adalah lembaga perbankan.

Dari ketiga jenis simpanan masyarakat pada bank, yang paling besar porsinya adalah deposito berjangka. Proporsi yang dominan dari deposito berjangka dalam menghimpun dana masyarakat pada bank umum Indonesia terjadi pada tahun 1983, yaitu sebesar 47,3% dari total dana masyarakat, pada tahun 1996 telah naik menjadi 52 %.

Sementara itu, berdasarkan pemilihan sahamnya, bank umum di Indonesia dibagi menjadi 4 (empat), yaitu bank umum pemerintah, bank pemerintah daerah, bank umum swasta nasional, dan bank umum swasta asing. Dari keempat jenis bank umum tersebut, bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, mempunyai peranan yang dominan dalam penghimpunan deposito berjangka masyarakat.

* Dosen STIMA KOSGORO/Puket I Bidang Akademis

1.2. Rumusan Riset

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdahulu, maka dapat dinyatakan perumusan masalah riset sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor pendapatan nasional; tingkat bunga deposito pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional; tingkat inflasi; total aktiva bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional dan jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap perhimpunan deposito berjangka pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional di Indonesia ?.
2. Faktor apakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap penghimpunan deposito berjangka pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional di Indonesia ?.

1.3. Tujuan Riset

Berdasarkan latar belakang masalah riset dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor pendapatan nasional; tingkat bunga deposito pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional; tingkat inflasi; total aktiva bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, dan jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional, terhadap penghimpunan deposito pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor yang memiliki pengaruh dominan terhadap penghimpunan deposito berjangka pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional.

B. METODE PENELITIAN

2.1. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesimpangsiuran makna dari variabel-variabel yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. **Pendapatan Nasional (X1)** adalah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam satu tahun. Dalam penelitian ini konsep pendapatan nasional yang digunakan adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) yang dinyatakan dalam harga konstan tahun 1983.
2. **Tingkat Bunga (X2)** adalah tingkat keuntungan minimum yang disyaratkan pemodal atau tingkat keuntungan yang diharapkan pemodal dari investasi dalam bentuk simpanan. Tingkat bunga yang dimaksud adalah rata-rata tertimbang tingkat bunga deposito dari seluruh simpanan deposito pada berbagai waktu

jatuh tempo yang berlaku pada bank umum pemerintah maupun bank umum swasta nasional.

3. **Tingkat Inflasi (X3).** Adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus. Inflasi diukur dari kenaikan Indeks Harga Konsumen per tahun yang dinyatakan dalam persen.
4. **Total aktiva bank (X4)** adalah jumlah semua aktiva yang dimiliki oleh bank umum pemerintah atau bank umum swasta nasional.
5. **Jumlah kantor bank (X5)** adalah jumlah semua kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional.
6. **Deposito Berjangka (Y)** adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyalpin dengan bank yang bersangkutan. Jangka waktu jatuh tempo deposito berjangka ini adalah 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Deposito berjangka pada lembaga perbankan di Indonesia terdiri dari deposito berjangka dalam bentuk rupiah dan valuta asing. Deposito dalam penelitian ini adalah deposito dalam bentuk rupiah.

2.2. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan terhadap variabel tidak bebas, peneliti menggunakan model analisis, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)$$

Model analisis regresi berganda dibentuk dari persamaan berikut :

$$\ln Y = \ln a_0 + a_1 \ln X_1 + a_2 \ln X_2 + a_3 \ln X_3 + a_4 \ln X_4 + a_5 \ln X_5 + e$$

Di mana :	Y	=	Penghimpunan deposito berjangka pada bank umum pemerintah
	X1	=	Pendapatan Nasional
	X2	=	Tingkat bunga deposito pada bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional
	X3	=	Tingkat Inflasi
	X4	=	Total Aktiva bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional
	X5	=	Jumlah kantor bank umum pemerintah dan bank umum swasta nasional.
	a _i	=	Parameter yang akan dihitung
	e	=	Kesalahan pengganggu (error term)

Digunakan bentuk *double log/natural log* dalam model tersebut di atas mengingat adanya kecenderungan dari hubungan antar variabel-variabel tersebut di atas mengingat

